

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, mengelola perusahaan bukanlah hal yang sulit. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan dalam pengelolaan perusahaan saat ini sangat dipermudah dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin canggih, akan tetapi hal tersebut tidak dapat dijadikan sebagai jaminan dapat mengurangi risiko terjadinya praktik kecurangan dan ancaman kebangkrutan perusahaan.

Dewasa ini marak sekali terjadinya praktik kecurangan di dalam pengelolaan perusahaan. Jika di suatu perusahaan terjadi praktik kecurangan dalam kinerja perusahaannya, maka hal tersebut dapat merugikan perusahaan hingga dapat memicu terjadinya kebangkrutan perusahaan. Namun hal tersebut dapat dihindari dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

Risiko dan ancaman yang dapat merugikan perusahaan dapat diminimalisir, maka ada baiknya apabila perusahaan menerapkan *Good Corporate Governance* untuk tata pengelolaan perusahaan yang baik dalam kinerja pengelolaan perusahaannya. Dengan diterapkannya *Good Corporate Governance* ini diharapkan dapat dijadikan sebagai upaya perusahaan untuk mengurangi risiko buruk yang mungkin dapat terjadi.

Saat ini terdapat beberapa jenis dan bentuk perusahaan yang berkembang di Indonesia. Beberapa jenis perusahaan yang berdiri di Indonesia yaitu, Perusahaan Ekstraktif, Perusahaan Agraris, Perusahaan Industri, Perusahaan

Dagang, dan Perusahaan Jasa. Sedangkan bentuk perusahaan yang berdiri di Indonesia, yaitu Perusahaan Perseorangan, Persekutuan Komanditer (CV), Persekutuan Firma, Perseroan Terbatas (PT), Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yayasan dan koperasi. Perusahaan-perusahaan tersebut berdiri dan berjalan sesuai dengan bidangnya masing-masing.

Dahulu, perusahaan yang dikenal sebagai Perusahaan Negara (PN), kini telah diubah namanya menjadi Badan Usaha Milik Negara adalah perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah dan dikontrol pula oleh pemerintah. BUMN memiliki peran melayani masyarakat dengan tujuan mempermudah kehidupan masyarakat di Indonesia. Meskipun BUMN bertugas melayani masyarakat, akan tetapi perusahaan ini harus tetap dibedakan dari kementerian, lembaga pemerintah, non kementerian, non struktural, dan badan layanan umum.

Perusahaan BUMN ini dimiliki dan dikontrol oleh pemerintah dikarenakan biaya modal perusahaan ini berasal dari pemerintah. Dengan modal yang berasal pemerintah, diharapkan perusahaan BUMN di Indonesia mematuhi seluruh perintah yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Indonesia. Pemerintah Indonesia melalui keputusan yang telah dibuat oleh Kementerian Badan Usaha Milik Negara mewajibkan perusahaan BUMN beserta anak perusahaannya menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* dalam pengelolaannya. Hal tersebut dilakukan guna mewujudkan tujuan diciptakannya *Good Corporate Governance* yaitu memaksimalkan nilai perusahaan BUMN.

Dalam merealisasikan hal tersebut, jika di suatu perusahaan BUMN telah terlaksana *Good Corporate Governance*, maka perusahaan tersebut dapat

dijadikan sebagai tolak ukur seluruh perusahaan BUMN yang terdapat di Indonesia. Dengan begitu, jika seluruh perusahaan BUMN telah melakukan Good Corporate Governance, maka nilai seluruh perusahaan BUMN di Indonesia dapat terlaksana secara maksimal.

Begitu halnya dengan PT Pelabuhan Indonesia III, perusahaan ini adalah perusahaan yang bergerak di bidang kepelabuhan di Indonesia yang mana modalnya berasal dari Pemerintah Indonesia. Dengan ini, dapat dikatakan bahwa PT Pelabuhan Indonesia III adalah salah satu bentuk perusahaan yang bergerak di bidang BUMN. Seiring berkembangnya perusahaan ini, PT Pelabuhan Indonesia III memiliki anak perusahaan, yaitu PT Terminal Teluk Lamong yang juga bergerak di bidang BUMN. Sehingga, kedua perusahaan ini wajib mematuhi peraturan pemerintah yang telah dibuat melalui Kementerian BUMN.

PT Terminal Teluk Lamong, yang terletak di daerah perbatasan Surabaya dan Kabupaten Gresik, adalah terminal multifungsi di antara dua pelabuhan, yaitu Pelabuhan Gresik di barat dan Pelabuhan Utama Tanjung Perak di timur. PT Terminal Teluk Lamong hadir guna memenuhi tuntutan dunia industri 4.0 di bidang kepelabuhan. Meski usianya tergolong masih muda, kontribusi PT Terminal Teluk Lamong di bidang kepelabuhan sudah mulai diakui oleh masyarakat.

Menimbang tujuan dibentuknya *Good Corporate Governance* menurut Peraturan Menteri BUMN tersebut, PT Terminal Teluk Lamong memutuskan untuk menerapkan *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan perusahaannya. Erat kaitannya penerapan *Good Corporate Governance* tersebut

dalam aktivitas melaporkan laporan tahunan/*Annual Report* perusahaan. Akan besar risikonya jika dalam melaporkan laporan tahunan, perusahaan tidak mengedepankan prinsip-prinsip yang tercantum di dalam *Good Corporate Governance* tersebut. Dalam hal ini, perusahaan akan mendapatkan keuntungan dan pengakuan dari publik sebagai dampak positif dari penerapan *Good Corporate Governance*.

Mengetahui hal ini, penulis akan menganalisis *Code of Corporate Governance* PT Terminal Teluk Lamong serta bagaimana praktiknya pada aktivitas penyusunan laporan tahunan di PT Terminal Teluk Lamong. Dengan begitu, dapat terlihat bagaimana PT Terminal Teluk Lamong dalam menerapkan prinsip-prinsip yang telah disusun dan bagaimana praktiknya.

Penulis akan membahas apa saja prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* menurut Peraturan Kementriaan BUMN yang telah dilaksanakan oleh PT Terminal Teluk Lamong pada aktivitas penyusunan laporan tahunan. Jika terdapat ketidaksesuaian antara peraturan pemerintah dan praktiknya, diharapkan penulisan ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi perusahaan untuk tetap mematuhi peraturan Kementrian BUMN yang telah ditetapkan.

Guna mendukung penyempurnaan penerapan *Good Corporate Governance* pada PT Terminal Teluk Lamong terhadap pelaporan laporan tahunannya, maka penulis tertarik melakukan penelitian pada PT Terminal Teluk Lamong dengan judul **“Analisis Implementasi *Good Corporate Governance* Terhadap Penyusunan Laporan Tahunan PT Terminal Teluk Lamong”**.

## 1.2 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan Penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bertujuan untuk mengetahui prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang telah disusun oleh PT Terminal Teluk Lamong dalam *Code of Corporate Governance* PT Terminal Teluk Lamong.
2. Bertujuan untuk mengetahui prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang diterapkan oleh PT Terminal Teluk Lamong dalam menyusun laporan tahunan perusahaan.

## 1.3 Manfaat Tugas Akhir

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak berikut ini :

1. Secara kebijakan, penulisan ini dapat digunakan sebagai acuan untuk selalu mengutamakan penerapan prinsip *Good Corporate Governance* dalam menyusun laporan tahunan perusahaan.
2. Secara praktis, penulisan ini dapat digunakan sebagai informasi tambahan bagi pembaca maupun pemilik dan pengelola perusahaan sebagai pertimbangan dalam perbaikan penerapan *Good Corporate Governance* dalam menyusun laporan tahunan perusahaan.
3. Secara teoritis, penulisan ini dapat digunakan sebagai pedoman dalam penerapan *Good Corporate Governance* saat menyusun laporan tahunan perusahaan menurut Peraturan Kementrian BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 mengenai penerapan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) pada perusahaan BUMN.

#### 1.4 Ruang Lingkup Tugas Akhir

Agar pembahasannya tidak terlalu menyimpang dari tujuan studi lapang, maka penulis memberikan batasan hanya pada menganalisis Peraturan Kementrian BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 mengenai penerapan tata kelola yang baik (*Good Corporate Governance*) pada perusahaan BUMN, *Code of Corporate Governance* PT Terminal Teluk Lamong serta bagaimana praktiknya pada aktivitas penyusunan laporan tahunan di PT Terminal Teluk Lamong.

#### 1.5 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam melakukan survei pendahuluan untuk memperoleh gambaran secara umum dengan metode-metode sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data atau dokumen yang mendukung penelitian ini, seperti Peraturan Kementrian BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011, *Code of Corporate Governance* PT Terminal Teluk Lamong, Pedoman Etika dan Perilaku PT Terminal Teluk Lamong, dan jurnal peneliti terdahulu.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung terhadap obyek yang diteliti. Obyek yang akan diteliti dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini yaitu perusahaan PT Terminal Teluk Lamong, *Code of Corporate Governance* PT Terminal Teluk Lamong, Pedoman Etika dan Perilaku PT Terminal Teluk Lamong, dan jurnal peneliti terdahulu.

### 3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab langsung secara lisan dengan departemen terkait mengenai objek yang diteleti.

